

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

SEJARAH DESA BONGO IV TAHUN 1991-2016

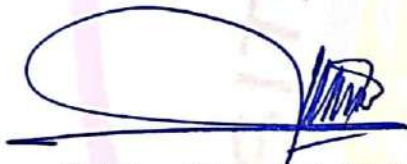
Oleh

YUYANINGSIH ZAKARIA

NIM : 231 417 066

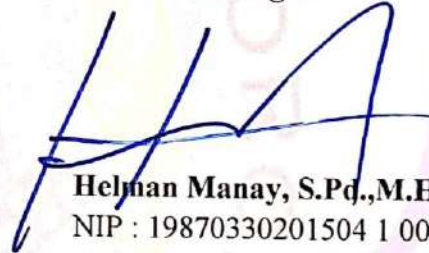
Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



Sutrisno Mohamad, S.Pd.,M.Pd
NIP : 19740121200801 1 006

Pembimbing II



Helman Manay, S.Pd.,M.Hum
NIP : 19870330201504 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Tonny Iskandar Mondong, S.S., M.A
NIP : 1970020220064 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul
SEJARAH DESA BONGO IV TAHUN 1991-2016

Oleh :

YUYANINGSIH ZAKARIA
NIM : 231 417 066

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juli 2021

Waktu : Pukul 08:00 WITA s/d Selesai

Penguji

1. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP. 1962120319944032002

1.....


2. Tonny Iskandar Mondong, SS.,MA
NIP. 198703302015041002

2.....


3. Sutrisno Mohamad, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197401212008011006


3.....


4. Helman Manay, S.Pd.,M.Hum
NIP. 198703302015041002

4.....


Gorontalo, 08 Juli 2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial


Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Yuaningsih Zakaria. NIM 231417066. Judul skripsi “Sejarah Desa Bongo IV Tahun 1991-2016”. Skripsi. Jurusan S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd., selaku pembimbing I, dan Bapak Helman Manay, S.Pd., M.Hum sebagai pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: *Pertama*, untuk menjelaskan awal terbentuknya Desa Bongo IV Tahun 1991. *Kedua*, untuk menjelaskan perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Bongo IV Tahun 1991-2016. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yakni dengan empat langkah prosedur penelitian sejarah: Pertama Heuristik yakni pengumpulan/ penelusuran sumber-sumber sejarah. Kedua, menguji keaslian dan kebenaran sumber (Verifikasi/Kritik sumber). Ketiga, penafsiran atau interpretasi. Keempat, yakni Historiografi yaitu perumusan hasil penelitian menjadi sebuah karya ilmiah dengan unsur-unsur kesejarahan yang berkualitas dalam penulisan sejarah.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; *Pertama*, Desa Bongo IV ini merupakan daerah Transmigrasi yang dibuka pada tahun 1985 yang pada awalnya dikenal dengan Desa Sumber Jaya. Kemudian pada tahun 1988 terbentuk sebagai Desa Persiapan. Selanjutnya pada tahun 1991 menjadi Desa Bongo IV dan memiliki kepala-kepala desa sesuai pemerintahan desa. *Kedua*, untuk menjelaskan perkembangan politik, merupakan proses yang teratur dalam sistem pemerintahan pada masa itu secara keseluruhan mengikuti ketentuan undang-undang dan keputusan menteri dalam negeri. *Ketiga* Desa Bongo IV dari segi ekonomi merupakan desa yang masih serba kekurangan tapi mereka hidup rukun dan saling membantu, dapat dilihat dari berbagai gotong royong setiap ada salah satu masyarakat yang ingin memanen atau menanam tanaman mereka antusias membantu. *Keempat* Adapun segi pendidikan Desa Bongo IV Tahun 80-an belum memiliki fasilitas pendidikan, tapi sebagian kecil masyarakat Desa Bongo IV banyak yang tidak mau melanjutkan pendidikan dikarenakan untuk ke sekolah sangat jauh. *Kelima* Adapun dari segi kebudayaan merupakan suatu perubahan yang berlangsung pada perkembangan unsur-unsur dan perubahan masyarakat meluas yang kompleks, adapun perpaduan kebudayaan untuk memicu munculnya kebudayaan pemikiran-pemikiran modern.

Kata Kunci: Desa Bongo IV, Pemekaran dan Perkembangan

ABSTRACT

Yuyaningsih Zakaria. Student ID Number 231417066. Undergraduate Thesis Title "The History of Bongo IV Village during 1991-2016". Undergraduate Thesis. Department of History Education, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd. and the Co-supervisor is Helman Manay, S.Pd., M.Hum.

This study aims to determine: first, the beginning of the establishment of Bongo IV Village in 1991. Second, to explain the social and economic development of Bongo IV Village community during 1991-2016. This study employs the historical research method, with four steps of historical research procedures: first, heuristics, which is collecting/tracing the historical sources. The second is checking the authenticity of the sources (Sources Verification/Criticism). The third is interpretation. The fourth is historiography which is the formulation of research results into a scientific work with quality historical elements in historical writing.

Based on the result, it can be concluded; first, the beginning of the establishment of Bongo IV Village is a Transmigration area known as Sumber Jaya Village. Then in 1991 became Bongo IV Village. Second, the socio-economic development of Bongo IV Village community is confirmed by the infrastructure and facilities built. In addition, the economic point of view of the village is that it is still deficient. Still, the community lives in harmony and helps each other, it is confirmed by the various mutual assistance, whenever there is a community that wants to harvest or plant crops, the community is enthusiastic about supporting. In terms of education, Bongo IV Village in the 80s did not yet have educational facilities, but a small part of the Bongo IV Village community did not expect to continue their education because they were distant from the school. In terms of culture, it is a change in the development of elements and complex societal changes where a blend of cultures eventually generates the culture of modern reflection.

Keywords: Bongo IV Village, Expansion and Development

